

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 1, Nomor 11, December 2023
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10325628)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10325628>

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

The influence of the role of parents on children's education

Mawar Febrianti¹, Ariqah Salsabila^{2*}, Muhammad Abrar Umar³,
 A. Octamaya Tenri Awaru⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Email : salsarika2612@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang kami lakukan ini adalah untuk membahas secara mendalam bagaimana peran dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi pendidikan seorang anak. Dukungan orang tua mempunyai pengaruh yang dianggap penting terhadap perkembangan dan keberhasilan anak. Penelitian ini menekankan bagaimana pentingnya komunikasi terbuka antara manusia, orang tua, dan anak dalam menghadapi permasalahan pendidikan. Melalui keterlibatan aktif, bimbingan dan dukungan emosional, orang tua dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab dan motivasi intrinsik.

Kata Kunci: *Dukungan, Orang Tua, Pendidikan Anak*

Abstract

The research we conducted was to discuss in depth how the role of parental support can influence a child's education. Parental support has an influence that is considered important on a child's development and success. This research emphasizes the importance of open communication between humans, parents and children in dealing with educational problems. Through active involvement, guidance and emotional support, parents can help children develop social skills, responsibility and intrinsic motivation.

Keywords: *parental support, child's education*

Article Info

Received date: 26 November 2023

Revised date: 30 November 2023

Accepted date: 10 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang harus kita miliki di dunia ini, karena pendidikan merupakan salah satu alat di masyarakat dalam menghadapi dunia. Tidak hanya soal spiritualitas, tapi juga soal ilmu sosial, etika, dan keadaban. Lingkungan pendidikan seorang anak yang pertama adalah orang tuanya, dalam hal ini adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan memenuhi kebutuhan serta dukungan anaknya (dukungan sosial) untuk mewujudkan cita-citanya. Dukungan ini terdiri dari dukungan pembelajaran praktis dan dukungan emosional. Untuk beberapa alasan, dukungan sosial orang tua sangat penting untuk pendidikan anak, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, dorongan emosional dan dukungan keyakinan atau niat. Orang tua suatu dukungan kepada naaknya dapat memberikan pengaruh berupa anaknya lebih termotivasi untuk belajar. Dukungan dari orang tua dapat memberikan rasa keyakinan diri dan hal ini membantu prestasi secara akademis dengan memberikan perhatian positif, pujian, dan dorongan kepada anak. Kedua, mengembangkan karakter dan tindakan yang positif. Kehadiran orangtua memberikan sugesti yang baik kepada seorang anak. Orang tua dapat mengajarkan anaknya pentingnya pendidikan, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab

melalui komunikasi dan pengawasan yang terbuka. Ketiga, orang tua adalah guru pertama: pengajaran dan didikan dari orangtua yang bertindak sebagai guru bagi anak-anaknya memberikan pengajaran awal sebelum terjun ke lingkungan sosial. Orangtua bisa memberikan pengajaran awal seperti menghabiskan waktu untuk memberikan pebgajaran dalam membantu pengerjaan tugas atau rumah, sistematika keterampilan belajar, dan memberikan penjelasan tambahan ketika anak kesulitan memahami materi. Orang tua dapat membantu anak mereka lebih baik dalam belajar.

Namun, banyak orang tua saat ini hanya dapat memberikan dukungan praktis atau finansial kepada anaknya dan tidak memperhatikan bahwa anak mereka juga membutuhkan dukungan emosional, termasuk dalam aspek pendidikan anak. Masalah tersebut, sehingga banyak anak yang tumbuh tanpa bantuan orang tua dan tumbuh sendirian. Memang benar bahwa seorang anak sangat membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan kenyamanan dari orang tuanya. Kadang-kadang orang tua gagal memahami hal ini, mungkin karena mereka terlalu sibuk atau tidak tahu apa yang sebenarnya dibutuhkan anaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pemerolehan hasil data secara sistematis. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan perihal topik analisis. Setelah dilakukan tahapan kuesioner dilakukan teknik catat dan simak dari responden sebagai data analisis. Pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua indikator, yaitu tertutup dan terbuka. Indikator terbuka menyajikan pertanyaan-pertanyaan berupa keharusan responden untuk menuliskan jawaban dalam bentuk essay atau uraian teks. Sedangkan pertanyaan tertutup menyajikan pertanyaan-pertanyaan singkat dan salah satu pertanyaan tersebut harus dipilih satunya sebagai bentuk alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil yang mendalam dan maksimal. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pernyataan yang sudah dibuat sebelumnya dan tugas responden untuk mengisi pertanyaan tersebut. Jenis pertanyaan dibagi menjadi dua, yaitu. terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pernyataan yang mengharuskan responden menuliskan jawaban dalam bentuk uraian. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharuskan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Dalam penelitian ini, kami menggunakan kuesioner terbuka, di mana responden diminta untuk memberikan jawaban berupa uraian singkat tentang materi yang dibahas. Selain itu, setiap kuesioner mengharapkan jawaban berupa data nominal, ordinal, interval, dan proporsional. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pernyataan tertulis, yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berupa jawaban dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dirasa sangat penting. Keterlibatan Orang Tua atau Keluarga adalah proses yang memungkinkan orang tua dan semua anggota keluarga menggunakan keterampilan mereka untuk diri mereka sendiri, anak-anak mereka, dan program anak. Orang tua maupun anggota keluarga dewasa lainnya menggunakan waktu, pengetahuan, uang maupun benda lainnya untuk mendukung pendidikan anak baik dalam dukungan kegiatan yang dilakukan untuk anak, pemilihan makanan ataupun cara memperlakukan anak. Setiap proses dalam pendidikan anak usia dini memiliki bagian di dalamnya yaitu orang tua, anak dan program sekolah. Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat penelitian sebelumnya bahwa keterlibatan orang tua merupakan berbagai bentuk

dan tingkat keterlibatan baik di sekolah maupun di luar sekolah dimana orang tua pun dapat ikut mendukung perkembangan dan pembelajaran anak.

Salah satu bentuk dukungan dari orang tua adalah aspek sosial. Dimana dukungan sosial sendiri adalah suatu aspek yang membentuk nilai dan norma bagi anak, misalnya berupa memberikan dasar etika dalam keterampilan sosial seperti berbagai, berempati, dan berkomunikasi. Maka dukungan orangtua merupakan dasar motivasi bagi seorang anak untuk mulai belajar dalam aspek emosional, intrumental, dan dukungan informasional. Dukungan emosional memberikan rasa nyaman dan empati dalam lingkungan sosial. Seperti Penelitian yang telah dilakukan, tentang orang tua yang memantau kemajuan anak setiap hari, hal ini memberikan gambaran bahwa memberikan dukungan dan dorongan sebagai sumber motivasi anak merupakan perkembangan hubungan sosial anak nantinya.

Penciptaan suasana di dalam rumah juga memberikan dampak positif bagi anak, sebab mempengaruhi cara belajar anak, sehingga pembelajaran akan terkesan lebih santai tanpa ada tekanan atau keterpaksaan dari salah satu pihak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk kehidupan anaknya, bahkan bisa disebut bahwa orangtua sebuah kata kunci yang memiliki peran dalam pembentukan karakter, dan rasa kasih sayang supaya anak memiliki sifat teladan. Salah satu aspek dalam faktor-faktor rasa dukung untuk anak, yaitu dukungan imbalan (reward support) adalah tindakan positif dengan mendorong motivasi didasarkan pada suatu kesepakatan dan arah positif atas ide, perasaan, dan penguatan. Penelitian ini didukung oleh temuan wawancara yang telah dilakukan penulis secara kualitatif sebelumnya. Menurut penelitian sebelumnya, memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk dukungan, seperti hadiah adalah bentuk rasa motivasi kepada orang tersebut (Mulyadi, dkk., 2021). Pemberian tersebut tidak harus berbentuk objek benda, tetapi suatu rasa kasih sayang seperti perhatian orang tua juga dapat menjadi keterikan yang kuat untuk mengapresiasi sesuatu yang membuat anak tersebut senang, Pujian juga termasuk sebagai aspek positif yang akan memberikan pengaruh kepada akademik nantinya. Hal ini didasarkan pada wujud pemberian, bimbingan, nasehat, petunjuk dan instruksi dari orang tua, sehingga sebuah hadiah sudah menjadi bukti untuk membuat anak tersebut senang. Hasil penelitian ada pula yang menyatakan bahwa sebuah penghargaan orangtua kepada anaknya, memiliki pengaruh bagi anak supaya memiliki rasa antusias belajar (Alamiyah, S. et al., 2021 Hartuti, P., 2015) Tujuan pemberian hadiah adalah agar anak lebih aktif dalam meningkatkan prestasinya. Berdasarkan pendapat di atas, sudah jelas bahwa orang tua yang memberikan reward berupa hadiah, dan pujian dapat membuat anak lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Hibah merupakan bantuan langsung yang berbentuk bantuan, termasuk bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya sebagai dukungan finansial atau dukungan non finansial barang.

Namun, tanggung jawab orang tua tidak hanya pada kepentingan dalam menyediakan kebutuhan primer. Namun, aspek sekunder seperti memberikan akses pembelajaran atau pendidikan yang baik kepada anak. Dalam hal ini ditegaskan bahwa lingkungan pembelajaran yang tidak tertekan dan santai tetapi sistematis dapat memberikan ruang yang bisa menenangkan anak. Jika orang tua gagal menciptakan lingkungan yang disukai anak, maka anak akan mudah bosan dan tidak mau belajar. Maka, perlu diketahui bahwa orang tua harus bisa memberikan secara dukungan emosional seperti, bisa meluangkan waktu untuk ikutserta dalam pembelajaran anaknya, sehingga anak akan melihat dan menerapkan kepada dirinya bahwa ada perasaan dilindungi oleh orang tua mereka. Adapun tindakan atau sikap orang tua antara lain: berbicara kepada anak-anak, ketika orang tua tidak terlibat dalam pembelajaran anaknya, anak akan merasa terabaikan. Dukungan informasional adalah dukungan yang berupa memberikan sugesti, pemberian nasehat, arah atau petunjuk, saran berupa umpan balik dalam upaya pemecahan masalah (Anurraga, H., 2019; Sarafino, E., P. dan Smith, T., 2011). Peran orang tua dalam keluarga cukup kompleks termasuk bimbingan,

pengembangan, bimbingan dan pelatihan anak-anaknya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi orang tua untuk menunjang motivasi belajar anak.

KESIMPULAN

Dari studi tentang bagaimana dukungan orang tua memengaruhi pendidikan anak adalah bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akademis dan sosial anak. Tidak hanya dukungan finansial yang menjadi dukungan oleh orang tua, tetapi rasa emosional, motivasional, dan edukatif. Dukungan orang tua dapat memberi anak motivasi yang kuat. Dengan bantuan ini, anak dapat menumbuhkan semangat dan keinginan untuk mencapai tujuan akademiknya. Orang tua dan anak dapat berbicara satu sama lain dengan cara yang terbuka dan positif. Ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Memahami kebutuhan dan keinginan anak lebih mudah dengan mendengarkan dan berbicara secara terbuka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat penting untuk perkembangan pendidikan dan kesejahteraan anak. Keterlibatan dan dukungan positif orang tua seringkali berkorelasi erat dengan keberhasilan pendidikan anak.

Referensi

- Hayana. (2023). Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak. In *IAIN PAREPARE*.
- Ariyani, Y. D. (2016). PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. In *Universitas Alma Alta*.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Rohman, F. (2013). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX.I SMP N 3 SEKAMPUNG. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>